

**PENGARUH METODE DISKUSI DAN PENGETAHUAN AWAL  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD  
GUGUS PASPARAGA KECAMATAN PELANGIRAN  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

TESIS



Oleh :

**DWI AGUS SUTANTO**  
NIM 92567

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010

## **ABSTRACT**

DWI AGUS SUTANTO. 2010. The Effect of Using Discussion Method toward Students' Learning Achievement in Elementary School of Gugus Paspasraga, Kecamatan Pelangiran Indragiri Hilir in Natural Science Subject. Thesis. Postgraduate Program of Padang State University.

The objectives of this research were to reveal; (1) the difference between using discussion method and conventional method toward students' learning achievement In natural science subject, (2) the difference between students' learning achievement who were taught by using conventional method in which the students had high previous knowledge and learning achievement of students who were taught by using discussion method in which they were also had high previous knowledge, (3) the difference between students' learning achievement who were taught by using conventional method in which the students had low previous knowledge and learning achievement of students who were taught by using discussion method in which they were also had low previous knowledge; (4) the interaction between method and students' previous knowledge toward their learning achievement.

The population of this research was the fifth year students of Elementary School in Gugus Paspasraga Kecamatan Pelangiran Indragiri Hilir. By using purposif sampling technique, the researcher chose the fifth year students of SD Negeri 012 as experiemental group and the fifth year students of SD Negeri 017 as control group. This election was quasi experimental research that used Treatment by Block design. The research was conducted in 2009/2010 of Academic Year in two semester. The data of this research was collected by administering a test to both experimental group and control group. The data analyzed by using t- test and Anava.

The result of data analysis showed that learning achievement of students who were taught by using discussion method was higher than those who were taught by using conventional method. The result can be generalized both to the group of students who had high previous knowledge and the one who had low previous knowledge. The researcher found that the application of discussion method can improve students' understanding in learning materials that have been studied. The researcher also found that there wasn't an interaction between using method and previous knowledge toward students' learning achievement in natural science subject.

## ABSTRAK

DWI AGUS SUTANTO. 2010. Pengaruh Metode Diskusi dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus Paspasraga di Kecamatan Pelangiran Indragiri Hilir. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) perbedaan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode diskusi dan metode konvensional; (2) perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan metode diskusi dengan metode konvensional; (3) perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan metode diskusi dengan hasil belajar IPA siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan metode konvensional; (4) interaksi antara metode pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa terhadap hasil belajar.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD yang berada di Gugus Paspasraga di Kecamatan Pelangiran Indragiri Hilir. Sampel penelitian dipilih dengan teknik pengambilan sampel *purposif sampling*. Dari pemilihan diperoleh kelas V SD Negeri 012 sebagai kelas eksperimen dan kelas V SD Negeri 017 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *Treatment by Block*, dan diselenggarakan pada semester II tahun pelajaran 2009/2010. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis dengan uji-t dan Anava.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: hasil belajar siswa yang diajar dengan metode diskusi lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional, baik pada kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi maupun kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah. Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA artinya metode diskusi dapat diterima untuk semua kalangan siswa baik dengan pengetahuan awal tinggi maupun rendah.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : DWI AGUS SUTANTO  
NIM : 92567

N a m a	Tanda tangan	Tanggal
---------	--------------	---------

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd  
Pembimbing I

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Prof. Dr. H. Nizwardi Jalinus, M.Ed, Ed.D  
Pembimbing II

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Direktur Program Pascasarjana

Ketua Program studi/ konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd  
Nip. 19500612 197603 1 005

Prof. Dr. H. Suparno, M.Pd  
Nip.19511212 197604 1 001

## PERSETUJUAN KOMISI

### UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Ramalis Hakim , M.Pd ( <i>ketua</i> )	_____
2.	Prof. Dr. H. Nizwardi Jalinus, M.Ed, Ed.D ( <i>sekretaris</i> )	_____
3.	Prof. Dr. H. Suparno, M.Pd ( <i>Anggota</i> )	_____
4.	Prof. Dr. H. Abizar ( <i>Anggota</i> )	_____
5.	Dr. Darmansyah Nabar, S.T, M.Pd ( <i>Anggota</i> )	_____

Mahasiswa

Nama : Dwi Agus Sutanto

NIM : 92567

Tanggal Ujian : 12 Mei 2010

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Pengaruh Metode Diskusi dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Pasparga Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir “. Quasi eksperimen di kelas V SD di Wilayah Gugus Pasparga Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Mei 2010

Saya yang menyatakan,

DWI AGUS SUTANTO  
NIM. 92567

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ Pengaruh Metode Diskusi dan Pengetahuan Awal terhadap hasil Belajar IPA kelas V SD Gugus Pasparaga Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir ”. Shalawat dan salam buat Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita mendapat safaat dari Beliau di yaumul mahsyar nanti, Amin.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA siswa di sekolah. Selama ini pembelajaran IPA yang diselenggarakan di sekolah-sekolah lebih terfokus pada guru sehingga keterlibatan siswa secara aktif tidak dirasakan. Disamping itu pembelajaran lebih bersifat abstrak dan tidak dikaitkan dengan kehidupan keseharian siswa.

Penulis menyadari dan merasakan sepenuhnya , bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ramalis Hakim. M.Pd. selaku pembimbing I, yang ditengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan sabar dan kritis terhadap permasalahan, selalu memberikan motivasi mulai dari awal sampai akhir.
2. Bapak. Prof. Dr. H. Nizwardi Jalinus, M.Ed, Ed.D, selaku pembimbing II yang ditengah-tengah kesibukannya juga telah memberikan bimbingan dan masukan sejak penyusunan sampai dengan selesainya tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Suparno. M.Pd. selaku ketua Program Studi teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP, yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan sejak penyusunan sampai dengan selesainya tesis ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, Bapak Prof. Dr. Gusril, selaku direktur dan asisten Direktur Pascasarjana UNP, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Bapak Prof. Abizar, Dr. Darmansyah. S.T. M.Pd.. sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pada Program Pascasarjana UNP, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan .
7. Seluruh Kepala Sekolah wilayah Gugus Pasparaga Kecamatan Pelangiran serta majelis guru dan staf yang telah membantu dalam pengumpulan data di lapangan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh keluarga, khususnya, Istri tercinta dan anak-anakku atas doa, pengertian, dorongan dan pengorbanan yang kalian berikan dengan penuh keikhlasan, sebab tanpa dorongan dan pengorbanan serta keikhlasan kalian mustahil tesis ini dapat diselesaikan.
9. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dalam Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP, atas kebersamaannya dalam menghadapi suka dan duka serta segala bantuan dalam penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga amal baik yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan kepada penulis demi kelancaran penyelesaian tesis ini, mendapat balasan karunia nikmat dari Allah SWT.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Terakhir, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di sekolah.

Padang, 2010



## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	 8
A. Landasan Teoretik .....	8
1. Hasil Belajar .....	8
2. Metode Pembelajaran .....	13
a. Metode Diskusi .....	13
b. Metode Konvensional .....	18
3. Pengetahuan Awal .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berfikir .....	24
D. Hipotesis Tindakan .....	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	 27
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Defenisi Operasional .....	29
D. Pengembangan Instrumen .....	30
1. Desain Penelitian .....	30
2. Prosedur Penelitian .....	32
E. Uji Coba Instrumen .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Instrumen Penelitian .....	36
H. Teknik Analisa Data .....	39

BAB IV	HASIL PENELITIAN .....	41
	A. Deskripsi Data Penelitian .....	41
	B. Uji Persyaratan Analisis .....	49
	C. Pengujian Hipotesis .....	54
	D. Pembahasan .....	58
	E. Keterbatasan Penelitian .....	64
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	65
	A. Kesimpulan .....	65
	B. Implikasi .....	66
	C. Saran .....	67
	DAFTAR RUJUKAN .....	69
	LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data pencapaian target kurikulum dan daya serap siswa kelas V SD wilayah Gugus Pasparaga .....	2
2. Data siswa kelas V SD Gugus Pasparaga .....	28
3. Desain Eksperimen.....	30
4. Desain Pembelajaran.....	31
5. Deskripsi Data Pengetahuan Awal Keseluruhan .....	41
6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Siswa kelompok Eksperimen ..	42
7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Siswa kelompok Kontrol .....	43
8. Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan.....	45
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa kelompok Eksperimen .....	46
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa kelompok Kontrol .....	47
11. Data Uji Kesetaraan .....	50
12. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar...	51
13. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Awal Siswa Tinggi dan Rendah yang Diajar dengan Metode Diskusi dan Konvensional.....	52
14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Pengetahuan Awal Siswa Tinggi dan Rendah yang Diajar dengan Metode Diskusi dan Konvensional.....	52
15. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Siswa yang diajar dengan Metode Diskusi dan Konvensional..	53
16. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Siswa dengan Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah yang Diajar dengan Metode Diskusi dan Konvensional.....	54
17. Ringkasan Pengujian uji hipotesis 1 .....	54
18. Ringkasan Pengujian uji hipotesis 2 .....	55
19. Ringkasan Pengujian uji hipotesis 3 .....	56
20. Daftar anava interaksi Metode diskusi dengan pengetahuan awal .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka berpikir .....	26
2. Histogram Data pengetahuan awal Kelompok Eksperimen .....	42
3. Histogram Data pengetahuan awal Kelompok Kontrol .....	43
4. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen .....	46
5. Histogram Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	47
6. Diagram Interaksi Ordinal antara Metode diskusi dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Ujicoba Instrumen Tes Pengetahuan Awal .....	71
2. Soal Tes Pengetahuan Awal.....	72
3. Kisi-kisi Soal Ujicoba Tes Hasil Belajar .....	76
4. Soal Tes Ujicoba Hasil Belajar .....	77
5. Indek Kesukaran Item Ujicoba Tes Hasil Belajar.....	81
6. Daya Beda Uji Tes Hasil Belajar .....	82
7. Kategori Daya Beda dan Tingkat Kesukaran.....	83
8. Reabilitas Tes Hasil Belajar.....	84
9. Perhitungan Validitas Butir Soal.....	85
10. Soal Tes Hasil Belajar.....	87
11. Data Pengetahuan Awal Kelompok Eksperimen .....	91
12. Data Pengetahuan Awal Kelompok Kontrol.....	92
13. Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen .....	93
14. Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	94
15. Rangking Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar Kelompok siswa Dengan Metode Diskusi dan Konvensional.....	95
16. Skor Pengetahuan Awal Tinggi dan Rendah Kelompok siswa Yang diajar dengan Metode Diskusi dan Konvensional.....	96
17. Uji Kesetaraan tingkat Pengetahuan Awal.....	97
18. Skor dan Skor skala 0-100 Hasil Belajar Siswa Kelompok Tinggi dan rendah yang diajar dengan Metode Diskusi dan Konvensional .....	99
19. Uji Normalitas Data .....	100
20. Uji Homogenitas Data.....	104
21. Hipotesis.....	108
22. Silabus.....	112
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen.....	115
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Konvensional .....	127
25. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) .....	139

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang harus mendapat skala prioritas dalam kehidupan bangsa, dimana melalui proses pendidikan inilah ketertinggalan suatu bangsa terhadap bangsa lain dapat terkejar. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Usaha pencapaian tujuan belajar yang perlu diciptakan adalah adanya kondisi belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai usaha untuk penciptaan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem belajar ini sendiri dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu sendiri misalnya: tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, guru dan siswa, jenis kegiatan yang dilakukan serta prasarana pembelajaran yang tersedia.

Guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan seperti hasil belajar yang baik dan tinggi. Karena di sini guru berperan sebagai pengajar. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang mempunyai hasil belajar atau prestasi belajar yang rendah oleh karena itu harus ada upaya yang nyata untuk mengatasinya.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting di Sekolah Dasar, karena IPA merupakan mata pelajaran yang dapat menunjang pelajaran yang lainnya, terutama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dinyatakan bahwa Pelajaran IPA di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : 1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya; 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat; 4) mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; 5) meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam; 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan; 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut (BNSP, 2007:14).

Sebagai gambaran kurang berhasilnya pembelajaran IPA kelas V wilayah gugus Pasparaga Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat dari pencapaian target kurikulum dan daya serap pada hasil ujian semester 2 Tahun Ajaran 2008/2009, seperti terlihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Pencapaian Target Kurikulum dan Daya Serap Siswa kelas V SD Gugus Pasparaga.

NO	SDN	KELAS	PENCAPAIAN KURIKULUM	DAYA SERAP
1	011	V	80 %	57,83
2	012	V	76 %	56,37
3	013	V	85 %	68,24
4	014	V	75 %	59,36
5	015	V	80 %	70,03
6	016	V	85%	61,21
7	017	V	75 %	57,34
8	018	V	80 %	51,35

*Sumber; Kepala Sekolah Inti dan Imbas gugus Pasparaga.*

Dari data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA di kelas V Gugus Pasparaga masih belum mencapai pencapaian kurikulum yang

ditetapkan, hal ini dapat dilihat bahwa tidak ada satu sekolahpun yang daya serapnya mencapai pencapaian kurikulum. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya; 1) guru dalam mengajar tidak menyesuaikan antara metode dengan materi pelajaran, 2) kurangnya kesiapan siswa untuk belajar, 3) lingkungan yang kurang mendukung terhadap kegiatan pembelajaran seperti sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, dan 4) kurang sadarnya orang tua terhadap pendidikan anak.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan di sekolah masih berpusat pada guru, di mana guru hanya menyampaikan materi pelajaran IPA dengan menggunakan metode ceramah, sementara materi pelajaran IPA akan lebih menarik bila disampaikan atau diajarkan dengan metode diskusi. Guru jarang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga siswa tidak punya kesempatan untuk mengembangkan ide-ide mereka sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Sikap siswa yang demikian dalam proses belajar ini terlihat dari rendahnya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, misalnya bertanya, menjawab pertanyaan guru.

Seperti yang dijelaskan di atas maka peneliti sebagai guru mempunyai tanggung jawab dalam memperbaiki hal ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan memperbaiki cara mengajar yang diterapkan selama ini, khususnya pada metode yang digunakan guru karena metode mengajar termasuk perangkat pembelajaran yang merupakan komponen dari kondisi belajar.



Pada penelitian ini peneliti mencoba mencari alternatif pemecahannya dengan menerapkan metode yang banyak melibatkan aktivitas siswa yaitu dengan menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran. Peneliti berharap dengan menggunakan metode diskusi ini akan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar karena adanya unsur kerjasama dalam memecahkan masalah yang ada sehingga siswa terbiasa untuk berpikir dan saling mengeluarkan pendapat, sehingga akan meningkatkan hasil belajar IPA mereka.

”Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama” (Djamarah dan Zain, 2006:87).

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini berkaitan erat dengan peranan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPA Siswa kelas V Gugus Pasparaga Kecamatan Pelangiran di antaranya :

1. Kurangnya penguasaan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang baik bagi siswa.
2. Kurangnya perhatian guru terhadap karakteristik siswa dalam belajar.
3. Penggunaan metode belajar yang monoton oleh guru.

4. Kurangnya guru mengembangkan pola pikir siswa dalam belajar.
5. Kurangnya motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar
6. Rendahnya hasil belajar siswa yang dipengaruhi faktor internal seperti pengetahuan awal dan faktor eksternal seperti metode yang digunakan guru dalam pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak permasalahan yang perlu diteliti yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, baik dari faktor internal seperti rendahnya motivasi siswa untuk belajar, rendahnya aktivitas siswa dalam belajar maupun dari faktor eksternal yaitu kondisi maupun instrumental yaitu guru, sarana prasarana dan proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan membatasi penelitian ini pada metode pembelajaran dan pengetahuan awal siswa karena kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik. peneliti memilih metode diskusi pada penelitian ini karena metode ini menekankan keterlibatan siswa secara penuh agar dapat memahami materi yang dipelajari. Usaha pemecahan masalah tersebut penulis wujudkan dalam bentuk rancangan penelitian yaitu “Pengaruh Metode Diskusi dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus Pasparaga Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan metode diskusi dan metode pembelajaran konvensional ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan metode diskusi dan metode pembelajaran konvensional ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan pengetahuan awal rendah siswa dengan menggunakan metode diskusi dan metode pembelajaran konvensional ?
4. Apakah terdapat interaksi antara metode diskusi dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan :

1. Perbedaan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode diskusi dan metode konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan metode diskusi dengan metode konvensional.

3. Perbedaan hasil belajar IPA siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan metode diskusi dengan hasil belajar IPA siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan metode konvensional.
4. interaksi antara metode pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa terhadap hasil belajar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **Secara teoritis:**

- a. Sebagai bahan masukan yang baik dalam pengembangan konsep atau koreksi terhadap kurikulum yang akan datang ditingkat SD.
- b. Sebagai bahan informasi awal bagi penelitian selanjutnya dibidang yang sama.

##### **Secara praktik:**

- a. Sebagai contoh konkrit bagi guru IPA tingkat SD tentang metode diskusi sebagai metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai masukan atau umpan balik bagi guru yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran pada materi-materi lainnya.
- c. Sebagai pengalaman bagi peneliti dan peneliti lain yang dapat digunakan sebagai langkah awal dalam penelitian dan pembandingan untuk kegiatan yang lebih lanjut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada Bab IV dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan metode diskusi lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar IPA siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan metode diskusi lebih tinggi dari pada hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar IPA siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan metode diskusi lebih tinggi dari pada hasil belajar kelompok siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat interaksi antara penggunaan metode diskusi dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Artinya metode diskusi dapat diterima untuk semua kalangan siswa baik dengan pengetahuan awal tinggi maupun rendah. Berbeda dengan metode pembelajaran konvensional saja yang hanya cocok untuk siswa yang berpengetahuan awal tinggi saja dan tidak cocok untuk siswa yang berpengetahuan awal rendah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan metode diskusi cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Keuntungan menggunakan metode diskusi ini adalah siswa terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga lebih banyak siswa dapat memahami materi dengan lebih cepat, berkesan, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan masukan pada peneliti bahwa untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa, perlu menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh para siswa, untuk itu guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran perlu menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang kondusif, agar siswa bisa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa kelas V SD Gugus Paspasara Kec. Pelangiran Kab. Indragiri Hilir. Untuk mengubah persepsi tersebut dan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal perlu adanya suasana pembelajaran yang kondusif antara siswa, guru, dan lingkungan. Penelitian quasi eksperimen ini merupakan salah satu alternatif dalam pemecahan masalah pembelajaran IPA yang dihadapi oleh guru yang memiliki karakteristik yang sama.

Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan dapat

meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Selama pembelajaran berlangsung guru selalu berupaya agar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tata pelaksanaan pembelajaran dengan metode diskusi. Begitu juga dari sisi siswa, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, antusias, semangat dalam bekerja dan berkompetisi secara akademis. Dengan demikian metode diskusi ini merupakan metode pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan pada penulis bahwa untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPA siswa perlu menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode diskusi ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, disarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru Sekolah Dasar agar menerapkan pembelajaran dengan metode diskusi dalam pembelajaran IPA di sekolah. Penerapan tersebut dapat dilakukan dengan cara antara lain: (a) memberikan kesempatan bagi siswa untuk tahu dan terlibat secara aktif dalam menemukan konsep dari

fakta-fakta yang dilihat dari lingkungan dengan bimbingan guru; (b) guru secara bersama-sama berlatih dalam kegiatan KKG di gugus Pasparaga untuk mengefektifkan penerapan metode pembelajaran.

2. Kepada guru Sekolah Dasar, untuk memperhatikan perbedaan karakteristik siswa dalam pembelajaran yang diberikan. Guru diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah dan majelis guru disarankan agar merancang materi pembelajaran yang disusun berdasarkan pembelajaran dengan metode diskusi dan langkah-langkah metode ilmiah, khususnya pada mata pelajaran yang mengharapakan siswa menemukan sendiri konsep-konsep pembelajaran. Rancangan ini dapat dilakukan bersama-sama dengan memanfaatkan tenaga profesional dari LPTK, LPMP, dan sebagainya.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel yang lebih besar, sehingga didapatkan data yang sempurna dan akurat tentang penerapan metode diskusi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Andi Murniati. 2003. *“Kontribusi dan Belajar mandiri terhadap Hasil belajar Mahasiswa studi pada jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah Sultan Syarif Qasim Pekanbaru”*. Tesis tidak diterbitkan. Padang : Program Pascasarjana UNP Padang.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- B. Suryosubroto. 2002. *Proses belajar Mengajar Di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pedoman Pemilihan dalam Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: BSNP
- Syaiful Bahri Djamarah dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Firdaus Zarkasi. 2009. *Belajar cepat dengan diskusi*. Surabaya; Indah.
- Martinis Yamin. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rostiyah. N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Metoda Statistik*. Bandung: Transito.